



**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMBERIAN
ASIEKSKLUSIF DI DESA KEDUNG ASRI KECAMATAN
RINGINARUM KABUPATEN KENDAL**

ARTIKEL

**Disusun Oleh :
MAYTA ARIFANI
030218A082**

**PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
2019**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

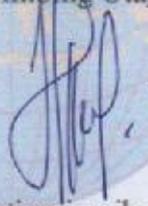
Artikel Dengan Judul “Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kedung Asri kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal” yang disusun oleh :

Nama : Mayta Arifani
Nim : 030218A082
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Program Studi : D IV Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

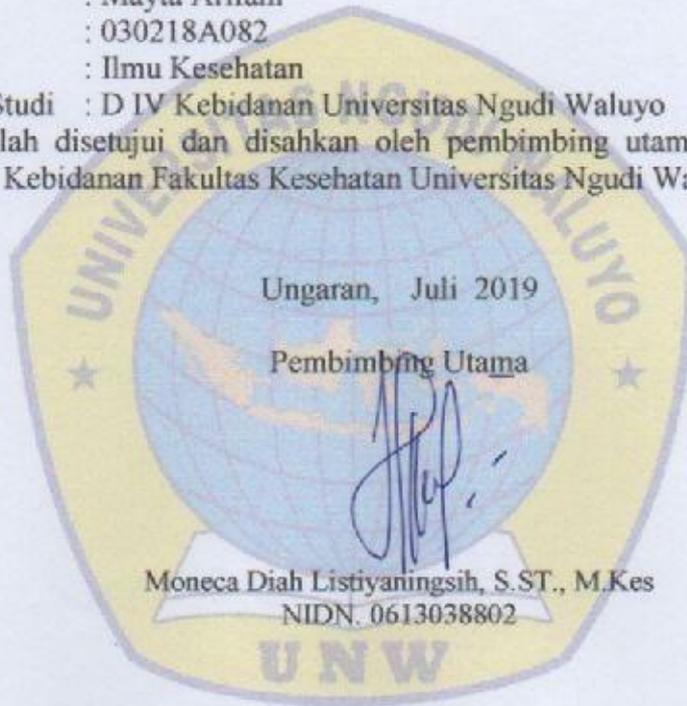
Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama skripsi program studi DIV Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Juli 2019

Pembimbing Utama



Moneca Diah Listyaningsih, S.ST., M.Kes
NIDN. 0613038802



HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMBERIAN ASIEKSKLUSIF DI DESA KEDUNG ASRI KECAMATAN RINGINARUM KABUPATEN KENDAL

Mayta Arifani
Program Studi D IV Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo
Email :maytaarifani61@gmail.com

ABSTRACT

Background: According to the Profile of the Kendal Regency Health Office 2018, the coverage of exclusive breastfeeding for 0-6 month infants in Kendal Regency in 2017 was 69.5%. It is known that exclusive breastfeeding in the area of Ringinarum Health Center in 2018 is 59,5%, which is still low.

Objective: To examine the correlation between husband support and exclusive breastfeeding in Kedung Asri Village, Ringinarum District, Kendal Regency.

Method: The design used in this study was descriptive quantitative. The number of samples in this study was 37 respondents using total sampling technique. This study used the chi square test.

Results: Husband support in exclusive breastfeeding in this study was good, namely 22 respondents (59.5%) and 15 respondents (40.5%) showed less support. In this study, mothers who gave exclusive breastfeeding were 26 respondents (70,3%) and those who did not use exclusive breastfeeding were 11 respondents (29,7%).

Conclusion: There is a correlation between husband support and exclusive breastfeeding in Kedung Asri Village, Ringinarum District, Kendal Regency

Keywords: Husband's Support, Exclusive Breastfeeding

Literature: 41 (2009-2018)

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal 2018 menunjukkan bahwa cakupan Pemberiaan ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kabupaten Kendal tahun 2017 sebesar 69,5 %. Diketahui bahwa pemberian ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Ringinarum tahun 2018 yaitu 59,5%.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal.

Metode: Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 37 responden dengan menggunakan teknik *total sampling*. Penelitian ini menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif dalam penelitian ini baik yaitu 22 responden (59,5%) dan 15 responden (40,5%) menunjukkan dukungan kurang. Dalam penelitian ini ibu yang memberikan ASI eksklusif yaitu 26 responden dan yang tidak menggunakan ASI eksklusif yaitu 11 responden.

Simpulan: Terdapat hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Kedung Asri kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal

Kata Kunci : Dukungan Suami, ASI eksklusif
Kepustakaan : 41 (2009-2018)

PENDAHULUAN

Malnutrisi menjadi penyebab dari 2,6 juta kematian anak setiap tahun diseluruh dunia. Jutaan anak mampu bertahan hidup kurang gizi, namun mereka menderita gangguan fisik dan kognitif di seumur hidup mereka, karena tidak mendapat nutrisi yang mereka butuhkan di awal kehidupan mereka. Pertumbuhan fisik dan otak mereka pun menempati posisi paling rentan. Anak dengan awal kehidupan kekurangan gizi, efek negatif yang mereka derita sebagian besar ireversibel (Andri dan Uray, 2014).

WHO/UNICEF membuat deklarasi yang dikenal dengan Deklarasi Innocenti. Deklarasi yang dilahirkan ini bertujuan untuk melindungi, mempromosikan, dan memberi dukungan pada pemberian ASI sampai berusia 4-6 bulan. Pada tahun 1999, setelah pengalaman selama 9 tahun, UNICEF memberikan klarifikasi tentang rekomendasi jangka waktu pemberian ASI eksklusif. Rekomendasi terbaru UNICEF bersama World Health Assembly (WHA) dan banyak negara lainnya adalah menetapkan jangka waktu pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan (Roesli, 2008)

Standar pelayanan minimum (SPM) di Indonesia untuk ASI eksklusif 80%. Akan tetapi, berdasarkan dari kementerian kesehatan Indonesia pada tahun 2018 masih dibawah standar yang ditetapkan oleh WHO, yakni sebesar 50%. Salah satu daerah yang memiliki cakupan ASI eksklusif yang rendah adalah di kota kendal Provinsi Jawa Tengah, presentase pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017 sebesar 54,4 persen, sedikit meningkat dibandingkan pada tahun 2016 yaitu 54,2 persen (Profil Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2017)

Pemberiaan ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kabupaten Kendal tahun 2018 sebesar 69,5 persen. Masih rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi disebabkan adanya banyak faktor, diantaranya rendahnya pengetahuan ibu dan keluarga mengenai manfaat dan cara menyusui yang benar, kurangnya konseling, faktor sosial budaya, kondisi yang kurang memadai bagi ibu yang bekerja (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, 2017)

Berdasarkan data dari puskesmas, pemberian ASI eksklusif diwilayah Puskesmas Ringinarum tahun 2018 sebanyak 305 bayi atau 59,5% dengan Jumlah sasaran 512 bayi dan Jumlah bayi sebanyak 571. Bayi laki-laki yang diberikan ASI eksklusif sebanyak 141 bayi atau 27,5% dengan Jumlah bayi laki-laki sebanyak 283. Sedangkan bayi perempuan yang diberikan ASI eksklusif sebanyak 164 bayi atau 32,0% (Profil Puskesmas Ringinarum)

Dukungan suami sangat menentukan keberhasilan menyusui. Bila suami atau anggota keluarga tidak dapat mengambil alih sebagian tugas ibu di rumah, tentunya ibu akan kelelahan. Kelelahan pada ibu dapat menyebabkan berkurangnya produksi ASI. Selain itu, juga sangat diperlukan dukungan keluarga untuk menjaga bayi dirumah saat ibu bekerja. Hal ini akan menjadikan ibu merasa lebih tenang sehingga ASI nya dapat keluar lancar untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *Deskriptif kuantitatif*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang memiliki bayi usia 6-12 bulan sebanyak 32. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu 32 responden, dimana cara pengambilan sampel ini adalah dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner dengan 16 pertanyaan favorable yang dinilai dengan skala ordinal. Data di analisis dengan analisis univariat dan bivariat. Pengumpulan data diperoleh melalui data primer dan sekunder

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Suami dalam Pemberian ASI eksklusif di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum

Dukugan Suami	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	14	43,8
Baik	18	56,2
Total	32	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 32 responden ibu menyusui di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum sebagian besar dukungan suami baik yaitu sejumlah 14 responden (43,8%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Informatif Suami dalam Pemberian ASI eksklusif di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum

Dukungan Informatif Suami	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	10	31,2
Baik	22	68,8
Total	32	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 32 responden ibu menyusui di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum sebagian besar dukungan informatif suami baik yaitu sejumlah 22 responden (68,8%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Penilaian Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif Responden di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum

Dukungan Penilaian Suami	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	17	53,1
Baik	15	46,9
Total	32	100,0

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 32 responden ibu menyusui di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum sebagian besar dukungan penilaian suami kurang yaitu sejumlah 17 responden (53,1%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Instrumental Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif Responden di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum

Dukungan Instrumental Suami	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	10	31,2
Baik	22	68,8
Total	32	100,0

Berdasarkan tabel 4 dapat menunjukkan bahwa dari 37 responden ibu menyusui di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum sebagian besar dukungan instrumental suami baik yaitu berjumlah 22 responden (68,8%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Emosional Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif Responden di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum

Dukungan Emosional Suami			
	Suami	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang		5	15,6
Baik		27	84,4
Total		32	100,0

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 32 responden di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum sebagian besar dukungan suami baik yaitu sejumlah 27 responden (84,4%).

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif Responden di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum

Pemberian ASI		Frekuensi	Persentase (%)
ASI eksklusif		22	68,8
Tidak ASI eksklusif		10	31,2
Total		32	100,0

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa dari 37 responden, sebagian besar ibu memberikan ASI eksklusif kepada bayinya yaitu 22 ibu (68,8%).

Analisi Bivariat

Tabel 7 Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif Responden di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum

Dukungan Suami	Pemberian ASI eksklusif				Total		P Value
	ASI eksklusif		Tidak ASI eksklusif				
	N	%	N	%	N	%	
Kurang	5	15,6	9	28,1	14	43,7	0,001
Baik	17	53,1	1	3,2	18	56,3	
Total	22	70,2	10	29,7	32	100,0	

Tabel 7 menunjukkan sebagian besar dukungan suami dalam katagori dukungan baik yaitu 18 responden (56,3%). Hasil uji *chi square* didapatkan nilai $p < 0,001 < \alpha = 0,05$. berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif. Artinya dukungan suami mempengaruhi pemberian ASI eksklusif di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal.

PEMBAHASAN

A. Gambaran Dukungan Suami (Informatif, Penilaian, Instrumental dan Emosional) dalam Pemberian ASI eksklusif Di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal

1. Dukungan Suami

Berdasarkan hasil analisis dukungan suami diketahui bahwa dari 32 responden dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal adalah dukungan baik yaitu sejumlah 18 responden (43,8%). Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif sudah baik. Hasil penelitian sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Setya Ningsih (2014) dimana sebagian besar ibu mendapat dukungan baik yaitu 17 responden (56,7%), sedangkan ibu yang tidak mendapatkan dukungan suami sebanyak 13 responden (43,3%).

Menurut asumsi peneliti hal ini disebabkan karena sebagian besar ibu mendapatkan dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif kepada bayinya. Dukungan suami mempunyai peranan dalam sukses atau tidaknya seorang ibu dalam menyusui. Menurut Proverawati, Atikah dan Rahmawati Eni (2010) Dukungan dari suami dapat meningkatkan persepsi, motivasi, emosi dan sikap ibu. Semakin besar dukungan yang didapatkan untuk menyusui bayinya maka semakin besar kemampuan untuk bertahan dalam menyusui. Dukungan suami yang terkait pemberian ASI eksklusif berupa kemampuan suami yang digambarkan sebagai pengetahuan suami terkait ASI eksklusif. Hal tersebut akan mempengaruhi dukungan dan pola asuh yang dapat diberikan kepada anggota keluarga lainnya. Adanya bentuk dukungan dari suami, dapat mempengaruhi ibu menyusui untuk semakin optimis dan percaya diri dalam memberikan ASI eksklusif pada bayinya

2. Dukungan Informatif

Berdasarkan hasil analisis dukungan informatif suami diketahui bahwa dari 32 responden dukungan informatif suami dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal adalah dukungan baik yaitu sejumlah 22 responden (68,8%). Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa dukungan informatif suami terhadap pemberian ASI eksklusif sudah baik. Hasil penelitian sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rahmawati dan Budi S (2017) dimana sebagian besar ibu mendapat dukungan informatif baik yaitu 69,7%.

Hasil rekapitulasi kuesioner didapatkan pernyataan yang menunjukkan dukungan informatif baik dari suami yang paling banyak menjawab ya yaitu apakah suami memberi tahu ibu bahwa bayi usia 0-6 bulan hanya diberikan ASI saja tanpa tambahan makanan ataupun minuman lain dan apakah suami juga mencari informasi dari luar tentang cara pemberian ASI eksklusif kepada bayi sejumlah 26 responden (70,3%).

Menurut asumsi peneliti hal ini disebabkan karena umur responden. Hasil tabulasi berdasarkan karakteristik umur responden

diketahui bahwa mayoritas berumur 26-35 tahun (Dewasa Awal) sejumlah 26 responden (81,2%). Menurut Indrayani, 2014 Umur adalah lamanya hidup seseorang dari sejak lahir yang dinyatakan dengan tahun. Usia sangat berpengaruh karena semakin bertambah usia maka akan semakin bertambah kedewasaan, kematangan berfikir dan bertindak sehingga lebih mudah dalam mendapatkan informasi.

Suami berfungsi sebagai sebuah kolektor dan diseminator (penyebar informasi). Menurut House (1994) dalam dalam Prasetyawati (2011) dukungan Informatif merupakan bantuan informasi yang disediakan agar dapat digunakan oleh seseorang dalam menanggulangi persoalan-persoalan yang dihadapi, meliputi pemberian nasehat, pengarahan, ide-ide atau informasi lainnya yang dibutuhkan dan informasi ini dapat disampaikan kepada orang lain yang mungkin menghadapi persoalan yang sama atau hampir sama.

3. Dukungan Penilaian

Berdasarkan hasil analisis dukungan penilaian diketahui bahwa dukungan penilaian suami dalam pemberian ASI eksklusif di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum sebagian besar dukungan penilaian suami kurang yaitu sejumlah 17 orang (53,1%). Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa dukungan penilaian suami dalam pemberian ASI eksklusif masih kurang. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia rahmawati dan Budi S (2017), yang menunjukkan sebagian besar suami memberikan dukungan penilaian kurang yaitu 33,7%.

Hasil rekapitulasi kuesioner didapatkan pernyataan yang menunjukkan dukungan penilaian kurang dari suami yang paling banyak menjawab tidak yaitu Apakah suami menemani ibu menyusui bayi pada waktu luang sejumlah 19 responden (59,4%). Meskipun hasil penelitian dukungan penilaian menunjukkan hasil dukungan kurang, namun terdapat dukungan dari suami yang sebagian besar menjawab ya yaitu apakah suami mengingatkan ibu untuk memberikan ASI saja kepada bayi sampai usia bayi 6 bulan tanpa makanan dan minuman lain sejumlah 27 responden (84,3%).

Menurut asumsi peneliti hal ini disebabkan karena pekerjaan. Bekerja merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan. Saat ini bekerja tidak hanya dilakukan oleh laki-laki tetapi juga perempuan, tidak terkecuali ibu menyusui. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian diantaranya Rohani (2007) dalam Farida (2014), mengatakan bahwa pekerjaan ibu berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif. Tidak hanya berupa persetujuan suami terhadap istri dalam pemberian ASI Eksklusif, dukungan penghargaan juga dapat berupa pujian/hadiah yang diberikan suami saat istri menyusui secara eksklusif. Diketahui bahwa rata-rata suami tidak memberikan pujian/hadiah saat istri menyusui.

4. Dukungan Instrumental

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dukungan instrumental suami dalam pemberian ASI eksklusif di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum sebagian besar dukungan instrumental baik yaitu sejumlah 22 responden (68,8%). Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa dukungan instrumental suami dalam pemberian ASI eksklusif di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum sudah baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia rahmawati dan Budi S (2017) dimana sebagian besar suami memberikan dukungan instrumental baik yaitu 49,1%.

Hasil rekapitulasi kuesioner didapatkan pernyataan yang menunjukkan dukungan baik dari suami yaitu sebagian besar menjawab ya pada pernyataan apakah suami menyediakan makanan yang bergizi bagi ibu selama masa menyusui (0-6 bulan) sejumlah 32 responden (100,0%). Meskipun hasil penelitian dukungan instrumental menunjukkan hasil dukungan baik, namun terdapat dukungan dari suami yang sebagian besar menjawab tidak yaitu pertanyaan Apakah suami membantu ibu dalam merawat bayi selama masa menyusui (0-6 bulan) dan Apakah suami berperan serta membantu ibu membawa bayinya ke tenaga kesehatan untuk memeriksakan kesehatan bayi selama masa menyusui sebesar 5 responden (15,6%).

Menurut Farida (2014) Dukungan instrumental didefinisikan sebagai penyediaan yang dapat memberikan pertolongan langsung seperti pinjaman uang, pemberian barang, makanan serta pelayanan. Dukungan instrumental dalam penelitian ini yaitu upaya suami untuk memberikan bantuan dalam bentuk jasa, menyediakan dana khusus dan memfasilitasi ibu dalam memberikan ASI eksklusif bagi bayi. Dengan didapatkannya dukungan instrumental yang baik dari suami, ibu dapat memberikan ASI secara eksklusif selama 6 bulan.

5. Dukungan Emosional

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dukungan emosional suami dalam pemberian ASI eksklusif di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum adalah dukungan baik yaitu sebanyak 27 responden (84,4%). Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa dukungan emosional suami dalam pemberian ASI eksklusif di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum sudah baik. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia rahmawati dan Budi S (2017) dimana sebagian besar suami memberikan dukungan emosional kurang yaitu 17,8%.

Hasil rekapitulasi kuesioner didapatkan data yang menunjukkan dukungan baik yang sebagian besar responden menjawab ya adalah Apakah suami meyakinkan ibu bahwa ibu dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayi sampai bayi berusia 6 bulan sebesar 27 orang (84,4%) dan kuesioner dengan jawaban tidak yaitu Apakah suami menjaga perasaan ibu dan menyenangkan hati ibu selama masa menyusui sejumlah 15 responden (46,9%).

Dukungan suami kurang menurut asumsi peneliti hal tersebut disebabkan karena dukungan emosional merupakan dukungan yang dapat dengan mudah diberikan melalui rasa simpati atau empati kepada istri secara langsung diberikan tanpa memerlukan hal yang lainnya yang diberikan seperti halnya dukungan instrumental yang memerlukan jasa, dana maupun fasilitas.

Dukungan emosional merupakan dukungan yang dapat diberikan melalui rasa simpati atau empati kepada ibu secara langsung diberikan tanpa memerlukan hal yang lainnya yang diberikan seperti halnya dukungan instrumental yang memerlukan jasa, dana maupun fasilitas. Menurut Roesli (2009) Peningkatan peran suami kepada ibu menyusui dapat merangsang refleksi oksitosin sehingga meningkatkan produksi ASI. Pikiran positif pada ibu akan merangsang kontraksi otot sekeliling kelenjar payudara sehingga melancarkan aliran ASI ke sinus laktiferus (aerola) yang kemudian akan di hisap oleh bayi.

B. Gambaran Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu memberikan ASI eksklusif kepada bayinya yaitu 22 responden (68,8%), namun masih banyak ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya yaitu 10 responden (31,2%). Hasil penelitian berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Al-Sahab, dkk (2017) dimana sebagian besar wanita di Kanada memberikan ASI selama 3 bulan, sementara 13,8% memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan kepada bayinya.

Menurut asumsi peneliti hal ini disebabkan karena pendidikan responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden berpendidikan SMP yaitu sebanyak 16 responden (50,0%). Menurut Anjarsari (2017) Pendidikan akan mempengaruhi seseorang dalam menerima dan mendapatkan informasi melalui media-media. Manfaat dari pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan mutu hidup seseorang. Ibu yang berpendidikan tinggi akan lebih sadar tentang keunggulan ASI serta dampak negatif dari pemberian MP-ASI dini dan hal itu mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan ASI dan MP-ASI kepada bayinya.

Menurut May Me Thet (2015) menyatakan Meskipun memiliki pengetahuan tinggi tentang pemberian ASI eksklusif, pada kenyataannya, para ibu memperkenalkan sejumlah makanan padat dan cairan sebelum usia 6 bulan. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa sekitar sepertiga bayi di Asia Tenggara disusui secara eksklusif, dengan beberapa negara, seperti Vietnam dengan angka yang lebih rendah (5%) dan yang lain, seperti Kamboja dengan angka yang jauh lebih tinggi (60%)

Berdasarkan penelitian Agunbiade dan Ogunleye (2012) menyatakan bahwa ibu menyusui di hadapkan dengan banyak tantangan saat mereka berusaha untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Dengan demikian dalam meningkatkan pemberian ASI eksklusif harus mendapatkan dukungan dari keluarga terutama suami dalam proses pemberian ASI eksklusif.

C. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal

Berdasarkan hasil pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa dukungan sebagian besar suami memberikan dukungan baik dalam pemberian ASI eksklusif sejumlah 22 responden (59,5%). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum adalah dukungan baik.

Analisis dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum diketahui bahwa $p\text{-value } 0,001 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif. Semakin baik dukungan yang diberikan suami maka semakin banyak ibu yang memberikan ASI eksklusif. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Lia Sopiyan (2014) yaitu terdapat hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Sleman.

Menurut asumsi peneliti hal ini disebabkan karena adanya keinginan suami yang besar dalam pemberian ASI eksklusif. Menurut Hidayat (2009) rangsangan psikologis yang positif akan meningkatkan produktivitas ASI ibu menyusui yang diberikan melalui dukungan suami. Peran suami dapat meningkatkan optimistik atau sikap percaya diri bagi para ibu pada saat menyusui bayinya. Peran suami melalui sebuah dukungan dapat meningkatkan keinginan ibu yang sedang menyusui dan mempunyai bayi berusia 6 hingga 12 bulan agar mau melakukan pemberian ASI eksklusif. Dukungan tersebut dapat diwujudkan dengan membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi ibu menyusui mengenai informasi pemberian ASI eksklusif. Selain itu, dukungan dapat diwujudkan dengan penyediaan materi dan fasilitas dalam mengatasi berbagai hal yang berkaitan dengan pemberian ASI eksklusif. Peran suami berupa dukungan pendapat dan masukan dapat menjaga kondisi fisik dan psikis ibu dalam menyusui agar jauh lebih baik.

KESIMPULAN

1. Dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal adalah dukungan baik yaitu sejumlah 18 responden (43,8%). Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif sudah baik
2. Sebagian besar ibu menyusui di Desa Kedung Asri Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal memberikan ASI eksklusif kepada bayinya yaitu 22 responden (68,8%), namun masih banyak ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya yaitu 10 responden (31,2%)
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif ($p\text{-value } 0,001$ atau $< 0,05$). Semakin baik dukungan yang diberikan maka semakin banyak ibu yang memberikan ASI eksklusif. Berdasarkan hasil data menunjukkan bahwa sebagian besar suami memberikan dukungan kurang padai bu menyusui secara eksklusif yaitu sejumlah 22 responden (59,5%).

SARAN

1. Bagi ibu menyusui
Diharapkan ibu yang memiliki bayi dapat tetap memberikan ASI selama 6 bulan penuh tanpa tambahan makanan ataupun minuman lain kecuali vitamin dan obat-obatan.
2. Bagi Tenaga Kesehatan dan Kader
Diharapkan tenaga kesehatan memberikan informasi, pengetahuan dan mengajarkan praktik pemberian ASI kepada ibu (khususnya ibu bekerja), sehingga ibu termotivasi untuk memberikan ASI kepada bayinya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian berkaitan dengan masalah dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif diharapkan untuk dapat melakukan penelitian dengan memberikan intervensi kepada responden sehingga dapat meningkatkan ASI eksklusif dan mengurangi kejadian pemberian MP-ASI dini

DAFTAR PUSTAKA

- Agunbiade and Ogunleye. 2012. *Constraints to exclusive breastfeeding practice among breastfeeding mothers in Southwest Nigeria: implications for scaling up*. Nigeria: International Breastfeeding Journal
- Al-Sahab, et al. 2010. *Prevalence and predictors of 6-month exclusive breastfeeding among Canadian women: a national survey*. Canada: BMC Pediatrics
- Dinkes Kendal. 2018. *Profil Kesehatan Kabupaten Kendal 2017*. Kendal: DKK Kendal
- Dinkes Provinsi Jateng. 2018. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017*. Dinkes Provinsi Jateng
- Hidayat AAA. 2010. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmojo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ratnasari D, dkk. 2017. *Family support and exclusive breastfeeding among Yogyakarta mothers in employment*. Asia Pac J Clin Nutr 2017;26(Suppl 1):S31-S35
- Roesli U. 2009. *Mengenal ASI Eksklusif*. Trubus Agriwidya